

Analisis Rasio Profitabilitas dan *Firm Size* PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk Periode 2019 – 2023

Angelina Patricia^{1*}, Kania Rachmayanti Satiyawira²

Trisakti School of Management

angelinapatricia08@gmail.com¹, kaniarchmayanti@gmail.com²

* Corresponding Author

ARTICLE INFO

Keywords: Rasio Profitabilitas, *Firm Size*

Received : 12, June

Revised : 20, June

Accepted: 28, June

©2024 The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Industri perkebunan kelapa sawit memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Penggunaan minyak nabati telah menjadi kebutuhan sehari-hari bagi banyak orang. Saat hari raya tiba, permintaan minyak nabati melonjak sehingga meningkatkan penjualan perusahaan, namun hal ini memicu kenaikan harga yang berdampak negatif bagi konsumen. Analisis laporan keuangan yang melibatkan evaluasi rasio keuangan seperti rasio profitabilitas dan ukuran perusahaan digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja manajemen perusahaan. PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk. mengalami penurunan kinerja keuangan selama semester I tahun 2023, dengan penurunan penjualan bersih sebesar 14,48% dan laba bersih sebesar 64%. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. selama periode 2019 sampai dengan 2023, guna mengetahui kesehatan keuangan dan efisiensi pengelolaan sumber daya perusahaan.

PENDAHULUAN

Penggunaan minyak nabati menjadi salah satu kebutuhan sehari-hari bagi sebagian masyarakat. Minyak nabati diartikan sebagai lemak atau minyak yang diperoleh dari bagian tumbuhan atau hewan yang telah dimurnikan. Minyak nabati digunakan untuk menggoreng dalam pengolahan makanan dan umumnya digunakan sebanyak tiga sampai empat kali. Penggunaan minyak nabati dapat meningkatkan permintaan penjualan perusahaan, yang berujung pada kenaikan harga. Hal ini dapat meningkatkan keuntungan perusahaan, namun dapat memberikan dampak negatif bagi konsumen. Datangnya hari raya seperti Idul Fitri dan Natal biasanya memicu peningkatan konsumsi gorengan, sehingga meningkatkan permintaan minyak nabati.

Permintaan minyak nabati memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penjualan perusahaan yang memproduksinya. Penjualan bersih perusahaan Bakrie mengalami penurunan selama semester I 2023 sebesar 14,48%. Dari Rp 1,45 triliun pada semester I 2022 menjadi Rp 1,24 triliun pada 2023. Laba bersih perusahaan Bakrie pada semester I 2023 juga mengalami penurunan sebesar

64%. Dari Rp 692,93 miliar pada semester I 2022 menjadi Rp 249,36 miliar pada periode 2023.

Kinerja keuangan perusahaan perkebunan menunjukkan tingkat efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya dan menghasilkan pendapatan. Perusahaan perkebunan yang bergerak di bidang pengelolaan dan pemanfaatan alam khususnya di bidang perkebunan seperti PT. Bakrie Sumatera Plantations memiliki kinerja keuangan yang dapat dianalisis melalui analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan diartikan sebagai hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang memberikan gambaran mengenai keadaan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan juga diartikan sebagai kesimpulan dari pencatatan transaksi yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Laporan keuangan sebagai media yang paling penting untuk dapat menilai kondisi ekonomi perusahaan. Laporan keuangan harus disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. SAK memberikan keleluasaan dalam memilih metode yang akan digunakan. Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio-rasio yang mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan di masa lalu, sekarang, dan di masa yang akan datang.

Rasio berguna dalam menganalisis kondisi keuangan dan mengevaluasi kinerja manajemen suatu perusahaan. Laporan keuangan menunjukkan aktivitas yang telah dilakukan perusahaan selama periode waktu tertentu. Fungsi-fungsi yang dijalankan ditunjukkan dengan angka-angka. Angka-angka tersebut akan semakin tinggi apabila kita dapat membandingkan satu komponen dengan komponen lainnya. Setelah dilakukan perbandingan, maka dapat disimpulkan posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Rasio dapat dipahami sebagai perbandingan suatu angka tertentu dalam suatu akun dengan angka dalam akun lainnya.

PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk. berfokus dalam memaksimalkan berbagai sumber daya yang dimilikinya dalam bentuk perbaikan dan peningkatan efisiensi dan produktivitas lahan perkebunan dan fasilitas pengolahan. Perseroan terus-menerus memastikan proses penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya melalui peningkatan kapasitas dan penyesuaian sistem serta prosedur yang diperlukan, yang sejalan dengan menjaga kesinambungan usaha sebagai perusahaan perkebunan terintegrasi dari hulu ke hilir yang meliputi Segmen Usaha Kelapa Sawit, Oleokimia dan Karet. Analisis rasio keuangan memberikan pemahaman yang lebih baik untuk mengetahui perkembangan PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk.

Dengan menggunakan analisis rasio keuangan, perusahaan dapat mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan sehat atau tidak dan perkembangan perusahaan saat ini dan di masa yang akan datang. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas dan

firm size. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kinerja keuangan dengan rasio profitabilitas berdasarkan *Return on Asset* (ROA) dan *Firm Size* berdasarkan Ln (*Total Asset*) pada PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk. periode 2019 sampai dengan 2023.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui apakah terdapat pengaruh profitabilitas serta *firm size* pada PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

TINJAUAN TEORITIS

1. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas diartikan sebagai rasio yang mengukur seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh dari modal saham, penjualan, dan aset perusahaan (Nurdin dan Hastuti, 2020).

a) *Return on Asset*

Return on Asset digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber ekonominya dalam menghasilkan laba (Prasetyo dan Kusuma, 2020).

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

2. *Firm Size*

Firm size diartikan sebagai ukuran besar kecilnya suatu perusahaan yang membedakan perusahaan menjadi perusahaan *big* (besar) dan *small* (kecil) (Warrad, 2016).

a) Ln (*Total Asset*)

Ln (*Total Asset*) diartikan sebagai sebuah skala mengenai besar kecilnya perusahaan (Sudarsono dan Sudiyatmo, 2019 dikutip oleh Geno *et al.* 2020) yang dipertimbangkan dalam menentukan berapa besar kebijakan keputusan pendanaan (struktur modal) dalam memenuhi ukuran atau besarnya aset perusahaan (Hidayat *et al.* 2019 dikutip oleh Geno *et al.* 2020).

$$\text{Ln} (\text{Total Asset}) = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang diartikan sebagai metode penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka dan digabungkan melalui pertanyaan-pertanyaan secara terstruktur (Sekaran dan Bougie, 2016). Objek dalam penelitian ini adalah PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

RESULTS

1. Rasio Profitabilitas

Perhitungan *Return on Asset* PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Tahun 2019 - 2023.

Tahun	Laba Bersih	Total Asset	Return on Asset
2019	Rp-4.893.138,00	Rp8.399.862,00	-0,5825
2020	Rp954.115,00	Rp7.576.090,00	-0,1259
2021	Rp117.509,00	Rp8.258.457,00	0,0142
2022	Rp930.207,00	Rp8.258.457,00	0,2049
2023	Rp26.137,00	Rp4.559.725,00	0,0057

Nilai *Return on Asset* dari PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk. mengalami kenaikan yang stabil dari tahun 2019 sebesar -0,5825 ke -0,1259, pada tahun 2020; 0,0142, pada tahun 2021; 0,2049, pada tahun 2022; dan mengalami penurunan sebesar 0,0057 pada tahun 2023.

2. Firm Size

Perhitungan Ln (*Total Asset*) PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Tahun 2019 - 2023.

Tahun	Total Asset	Ln (Total Asset)
2019	Rp8.399.862,00	15.9437
2020	Rp7.576.090,00	15.8405
2021	Rp8.258.457,00	15.9267
2022	Rp4.540.302,00	15.3285
2023	Rp4.559.725,00	15.3328

Nilai Ln (*Total Assets*) dari PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk. mengalami penurunan dari tahun 2019 sebesar 15.9437 ke 15.8405 pada tahun 2020 dan mengalami kenaikan sebesar 15.9267 pada tahun 2021, setelah itu mengalami penurunan secara signifikan sebesar 15.3285 pada tahun 2022 dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 15.3328.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis ROA dapat dibahas bahwa ROA pada perusahaan kurang baik dimana 2019 – 2020 ROA bernilai negative. Hal ini mencerminkan ketidakmampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asset yang dimiliki oleh perusahaan. Selain itu pertumbuhan nilai ROA pertahun juga tidak signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA pada perusahaan tidak baik bagi perusahaan. Selain itu ukuran perusahaan tidak bertumbuh cukup signifikan dengan spread rata rata 0.1 – 0.2%. Hal ini sejalan dengan kinerja perusahaan yang tidak cukup baik atau perusahaan sedang menjalankan strategi bisnis lainnya dengan menggunakan banyak cash dalam perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil diatas dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Nilai ROA tidak cukup baik bagi perusahaan
2. Nilai Ukuran perusahaan tetap menandakan perusahaan tidak bertumbuh

DAFTAR PUSTAKA

- Geno *et al.* 2020. Return Saham Perusahaan Subsektor Properti Dan Real Estate Di Indonesia: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Degree Of Leverage. *Moneter: Jurnal Keuangan & Perbankan*, pp. 71-78.
- Nurdin, M., & Hastuti, R. T., 2020. Pengaruh Leverage Profitabilitas Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, pp. 1067-1075.
- Prasetyo, Y. A., & Kusuma, D. R., 2017. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Return Saham Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Fokus*, pp. 168-180.
- Smarabhawa, A. A. G. A., & Putra, I. M. P. D. (2023). Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Penilaian Pasar, Firm Size dan Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, pp. 1687-1701.